

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2023



PT. INOCIN ABADI

Kabupaten Merauke
Provinsi Papua Selatan

KATA PENGANTAR

Gagasan keberlanjutan bukanlah hal baru, definisi keberlanjutan penting bagi pengelola hutan tropis, pembuat kebijakan, dan juga bagi pemerintah untuk mengambil tindakan di tingkat lokal, regional, dan internasional. Keterkaitan antara hutan tropis dan keberlanjutan sangatlah kompleks. Hal ini berarti bagaimana sumber daya hutan tropis dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan masa depan secara setara, di satu sisi, dan menjamin konservasi keanekaragaman hayati hutan tropis, di sisi lain. Oleh karena itu, pengelolaan hutan lestari perlu mempertimbangkan pepohonan, satwa liar, dan manusia untuk menjaga dan meningkatkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan hutan tropis.

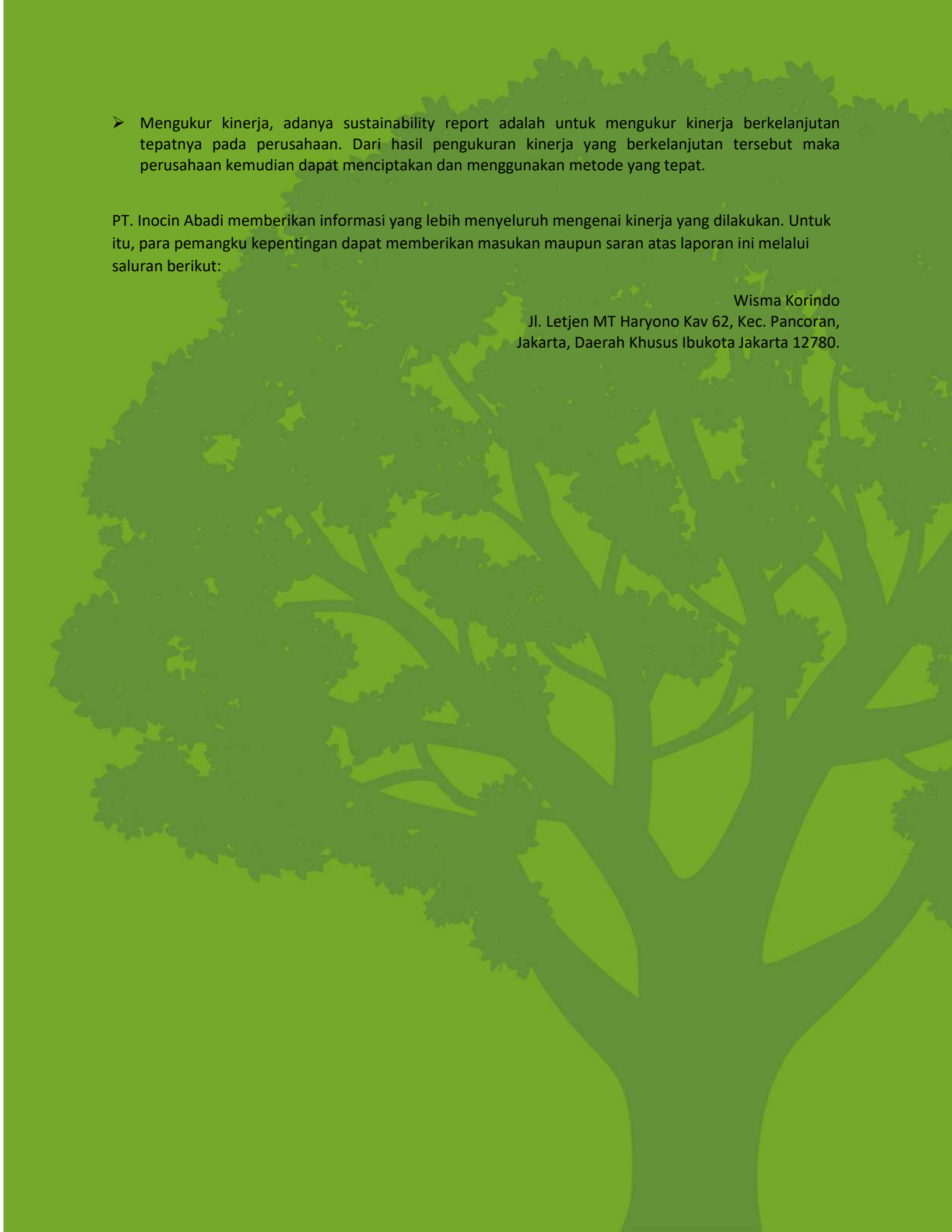


Pengelolaan hutan lestari dapat didefinisikan sebagai “ proses pengelolaan hutan untuk mencapai satu atau lebih tujuan pengelolaan yang ditetapkan dengan jelas sehubungan dengan produksi produk dan jasa hutan yang diinginkan secara terus menerus, tanpa pengurangan yang tidak semestinya. nilai-nilai yang melekat dan produktivitas masa depan dan tanpa dampak yang tidak diinginkan terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Laporan keberlanjutan perusahaan dapat dijadikan acuan untuk dapat menerapkan tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik pada dasarnya merupakan suatu jenis struktur serta mekanisme yang dapat mengatur pengelolaan perusahaan. Sehingga nantinya akan dihasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang bersifat berkesinambungan terutama bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan Laporan Keberlanjutan ini di antaranya yaitu sebagai berikut.

- Meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, laporan ini nantinya bisa diketahui hasil kegiatan yang dilakukan selama ini. Selain itu perusahaan juga bisa memperkirakan kegiatan atau upaya apa lagi yang bisa dilakukannya untuk dapat terus melangsungkan kegiatan usaha.
- Meningkatkan manajemen resiko, pada dasarnya merupakan suatu pendekatan yang terstruktur dan digunakan untuk mengelola suatu ketidakpastian yang biasanya berkaitan dengan suatu ancaman dan sejenisnya. Resiko sebisa mungkin ditekan atau diminimalisir agar tidak sampai terjadi sehingga merugikan perusahaan. Resiko harus di manajemen dengan menggunakan berbagai strategi yang dipilih. Pemilihan strategi dalam meningkatkan upaya untuk dapat manajemen resiko ini bisa diambil dengan terlebih dahulu melihat dan mempelajari laporan kinerja berkelanjutan.
- Mengembangkan motivasi karyawan, pada dasarnya laporan keberlanjutan perusahaan di dalamnya mengandung laporan hasil kinerja perusahaan selama ini, dengan demikian setiap orang bisa melihat hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Apa yang telah dicapai bisa menjadi perhatian bagi para karyawan. Dengan adanya laporan tersebut maka karyawan bisa timbul semangat untuk mencapai hasil yang lebih lagi.
- Dapat membangun efektivitas, seperti yang telah diketahui bersama bahwa laporan berkelanjutan mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan selama ini. Maka apa yang telah dilakukan dan dicapai bisa menjadi suatu hal yang membangkitkan untuk bisa membangun efektivitas perusahaan. Misalnya saja dengan memanfaatkan tenaga SDM yang berpotensi agar bisa lebih fokus pada peningkatan hasil. Selain itu memikirkan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas produksi.

- 
- Mengukur kinerja, adanya sustainability report adalah untuk mengukur kinerja berkelanjutan tepatnya pada perusahaan. Dari hasil pengukuran kinerja yang berkelanjutan tersebut maka perusahaan kemudian dapat menciptakan dan menggunakan metode yang tepat.

PT. Inocin Abadi memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai kinerja yang dilakukan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat memberikan masukan maupun saran atas laporan ini melalui saluran berikut:

Wisma Korindo
Jl. Letjen MT Haryono Kav 62, Kec. Pancoran,
Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780.

Lokasi Areal



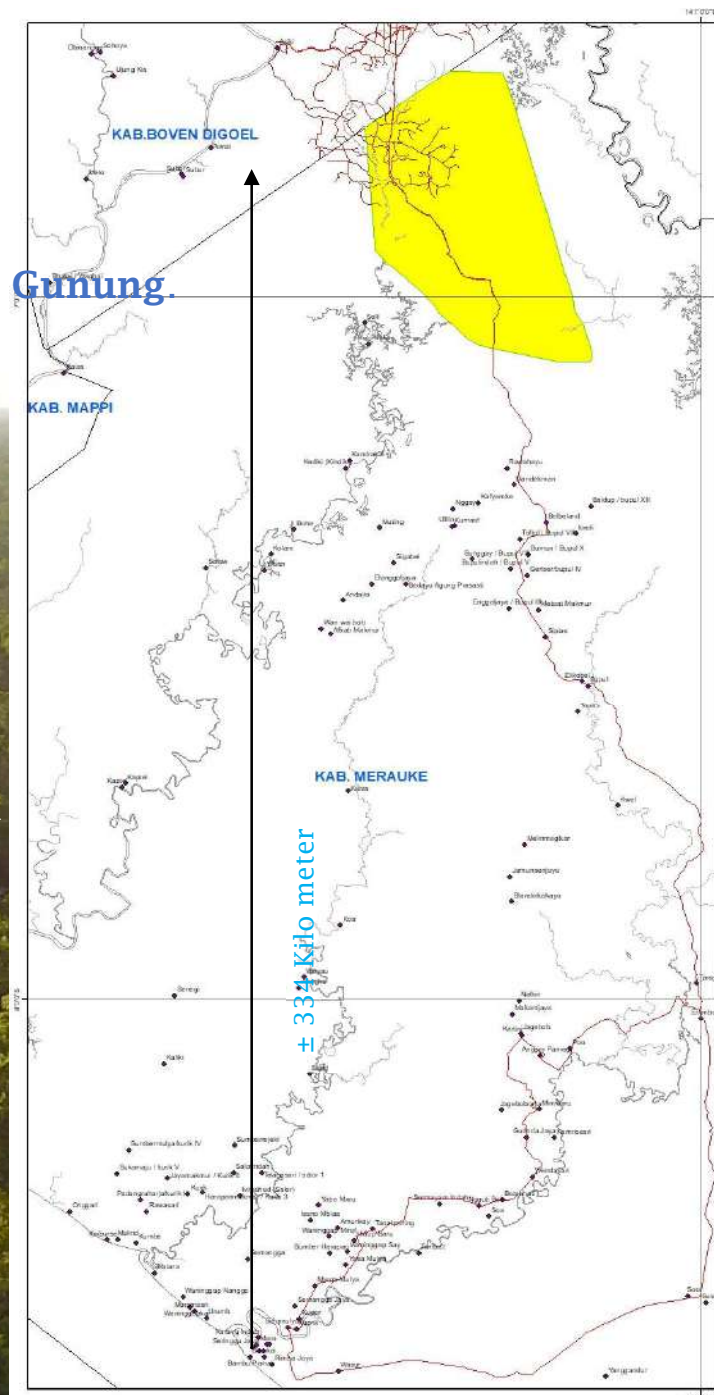
Selamat Datang... . .

Di Negeri **Tanah Datar**

Kawasan dataran rendah tanpa **Bukit** dan **Gunung**.

Areal kerja PT. Inocin Abadi hanya dapat di jangkau dengan melalui jalan darat :

- Dari Ibu Kota Kabupaten Merauke - Kota Merauke ke Main Camp Asiki , ditempuh dengan kendaraan roda 4 dengan waktu tempuh $\pm 5 \sim 7$ jam
- Dari Desa Asiki (lokasi Main Camp) ke Camp Inocin ditempuh dengan jalan darat sepanjang ± 23 kilometer dengan waktu tempuh 30 menit.



One Step Ahead

Legalitas Perusahaan

Didirikan dengan Akte Notaris : J.F.B.T. Sinjal, SH. No. 57, tanggal 14 Maret 1980 dengan Nama Perusahaan PT. INOCIN KALIMANTAN.

AKTA  198

Perubahan Akte dengan Notaris : Rina Utami Djauhari, SH, No. 04, Tanggal 7 November 2007 mengenai perubahan nama menjadi PT. INOCIN ABADI

PERUBAHAN  2007

Keputusan Gubernur Papua Nomor : 76 Tahun 2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Kelayakan lingkungan Hidup Bagi Kegiatan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) PT. Inocin Abadi di Kabupaten Merauke Provinsi Papua.

AMDAL  2010

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK. 606/MENHUT-II/2011, tanggal 21 Oktober 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Alam Kepada PT. Inocin Abadi Atas Areal Hutan seluas ± 99,665 (Sembilan puluh Sembilan ribu enam ratus enam puluh lima) Hektar di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.

IZIN IUPHHK  2011

Pernyataan Keputusan Rapat pada Notaris : H. Arief Afdal, SH., M.Kn. No. 23, Tanggal 12 Agustus 2019 mengenai Perubahan Data Perseroan PT. INOCIN ABADI

MULAI AKTIF  2012

2012 - 2023

11 Tahun



KORINDO

Legalitas **Perusahaan**



SURAT KETERANGAN DOMISILI PERUSAHAAN

Surat Keterangan Domisili Perusahaan, dari Kecamatan Pancoran Nomor : 636/1.824.1/10 Tanggal 6 April 2010



SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP)

Surat Izin Usaha Perdagangan dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Merauke

Nomor : 338/26-26/PB/XI/2009.



TANDA DAFTAR PERUSAHAAN KOMANDITER (TDPKK)

Tanda Daftar Perusahaan Persekutuan Komanditer dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke Nomor : 260610200260.



SURAT IZIN GANGGUAN (SIG) [HINDER ORDONANNTIE]

Surat Izin Gangguan **[HO]** dari Bupati Kabupaten Merauke N : 1357/SIG/01,007/I/2011.



NOMOR POKO WAJIB PAJAK (NPWP)

Surat Keterangan Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pancoran Nomor : PEM-01764/WPJ.04/KP.0803/2010 tanggal 14 April 2010 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.000.830.8-061.000

Alamat :

Kantor Pusat :

WISMA KORINDO BUILDING

Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran

Jakarta Selatan – 12780

Telp. 021 7975959

Web : www.korindo.co.id

Kantor Cabang :

Korindo Group

Jl. Garuda Spadem 2B

Merauke – 99611

Telp. 0971 322231

Kantor Perwakilan :

BTN Skyline Indah

Jl. Rajawali D16 – Kota Raja

Jayapura – 99315

Telp. 0967 581631

Telah Terdaftar Dengan Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB : 9120304231024

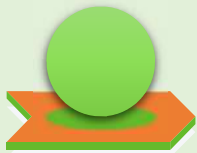


Jenis Perseroan : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) **NON Fasilitas.**

Pemegang Saham & Pengurus



Robert Seung
Komisaris



Kim Young Cheol
Direktur Utama



Seo Jeong Sik
Direktur



Vinoba Chandra
Direktur Produksi

Akta Pendirian Perusahaan
dari Notaris :

RINA UTAMI DJAUHARI,
SH - Nomor : 04 Tanggal 7
November 2007



65%

PT. Pelayaran Korindo



52,283 Lembar Saham



35%

PT. Lamandau Dinamika



1,717 Lembar Saham

Sesuai dengan Akta Perubahan terakhir, dari Notaris H. ARIEF AFDAL, SH., M.KN

- Nomor : 23 Tanggal 12 Agustus 2019

Terdaftar pada Departemen Kehakiman, Daftar Perseroan

Nomor : AHU-0135317.AH.01.11. Tahun 2019 Tanggal 12 Agustus 2019

Pengelolaan Hutan Dengan Prinsip Kelestarian

Prinsip Kelestarian



1. Mengembangkan dan memelihara Produksi Hasil Hutan secara Terpadu dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan sesuai dengan standar nasional yang berlaku (PHPL)



2. Meningkatkan Upaya-upaya regenerasi, rehabilitasi dan perlindungan hutan



3. Memperkuat Peraturan dan pelaksanaan hukum dan pengelolaan



4. Mempertahankan dan meningkatkan peran serta dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di hutan



5. Mengembangkan dan memperkuat penelitian serta kemampuan pengelolaan hutan

LESTARI
Our Mission



Pemenuhan Komitmen

Nilai ini telah dijaga sejak tahun 2015



Telah memenuhi Standar
Pengelolaan Hutan Lestari
(PHPL) dengan Predikat
“BAIK” yang berlaku hingga
Tahun 2025.

Lembaga Penilai :

PT. Equality Indonesia

Jl. Raya Sukaraja No. 72 Kabupaten Bogor –
Jawa Barat.

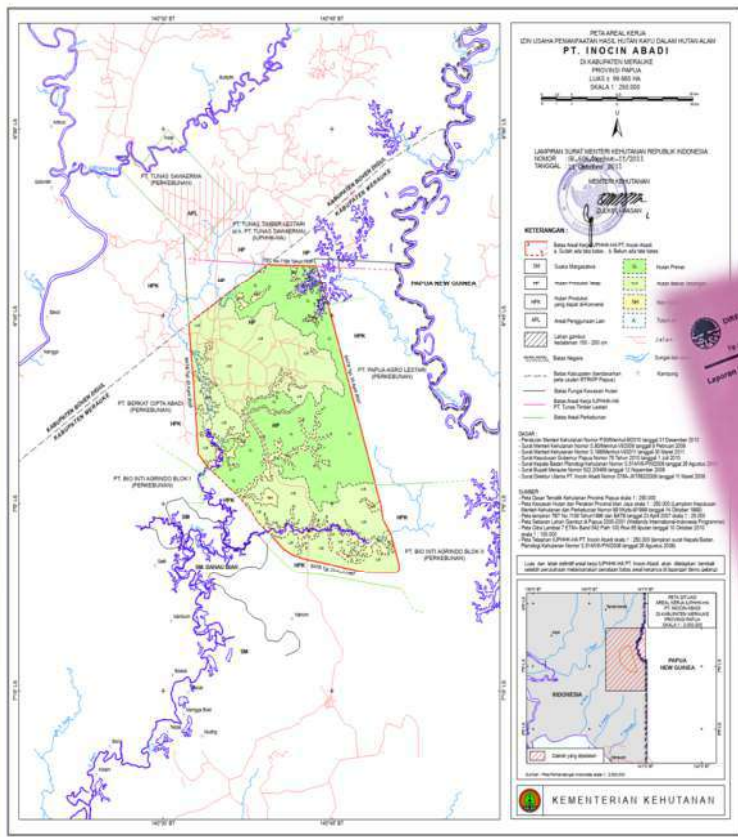
Tahun 2023 :

Telah memenuhi standar IFCC/PEFC



Bisnis dengan pengelolaan sumber daya hutan ramah lingkungan.

Kepastian Kawasan



Tata Batas Areal

“TELAH TEMU GELANG”

pada tahun 2016

dengan luas 99.622,65 Hektar

Laporan TBT No. 003 Tahun 2016

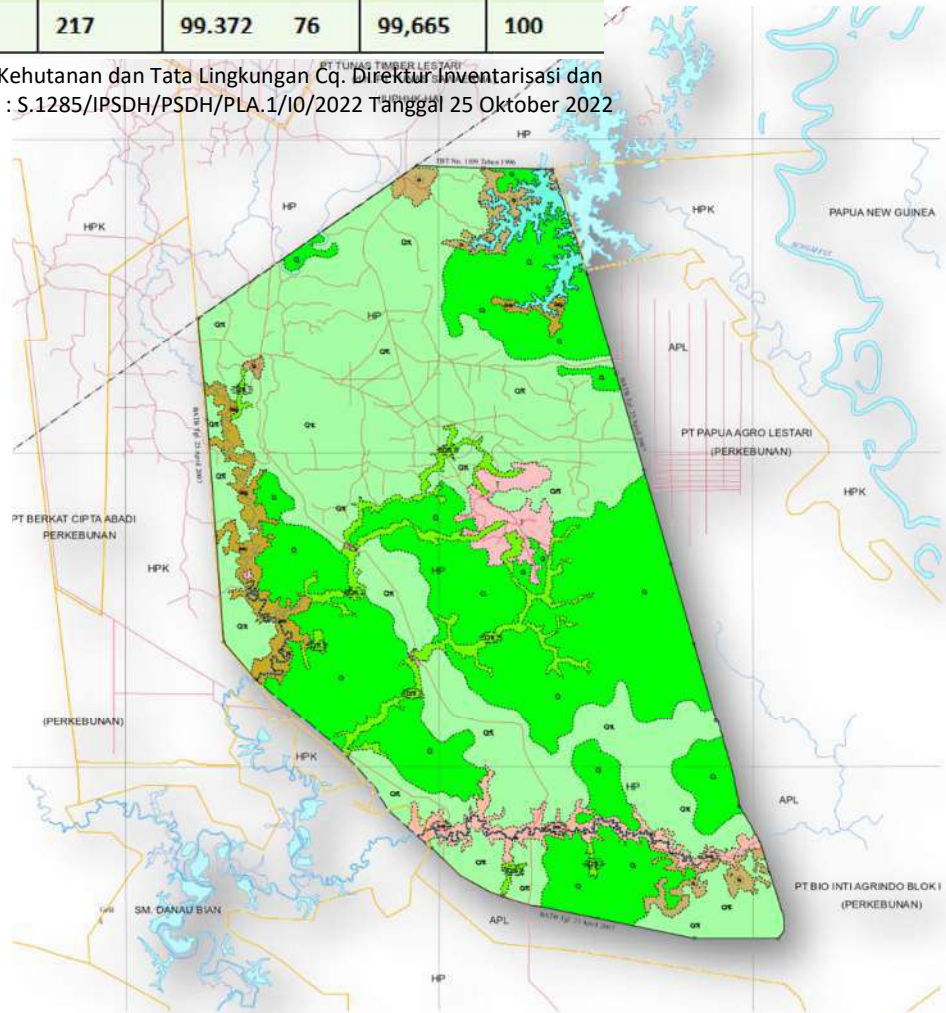
Foto : Kegiatan Tata Batas Februari 2016



Penutupan Lahan

NO	PENUTUPAN LAHAN	FUNGSI HUTAN			JUMLAH (Ha)	PERSEN (%)
		KSA/KPA	HP	APL		
1	Hutan Lahan Kering Primer	0	21.176	24	21.200	21,27
2	Hutan Rawa Primer	0	2.340	1	2.341	2,35
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	112	65.906	50	66.068	66,29
4	Belukar	0	101	0	101	0,10
5	Belukar Rawa	75	7.402	1	7.477	7,50
6	Semak	0	385	0	385	0,39
7	Tubuh Air	30	1.329	0	1.359	1,36
8	Tertutup Awan	0	733	0	734	0,74
JUMLAH		217	99.372	76	99,665	100

Sumber Data : Surat Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Cq. Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan No. : S.1285/IPSDH/PSDH/PLA.1/10/2022 Tanggal 25 Oktober 2022



Mantap dalam Perencanaan, **Sukses** dalam Pelaksanaan.

Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB)

Tujuan IHMB :

- Untuk mengetahui sediaan tegakan hutan secara berkala.
- Sebagai bahan penyusunan Rencana Kerja Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) selama sepuluh tahun.
- Sebagai bahan pemantauan kecenderungan (trend) kelestarian sediaan tegakan hutan.

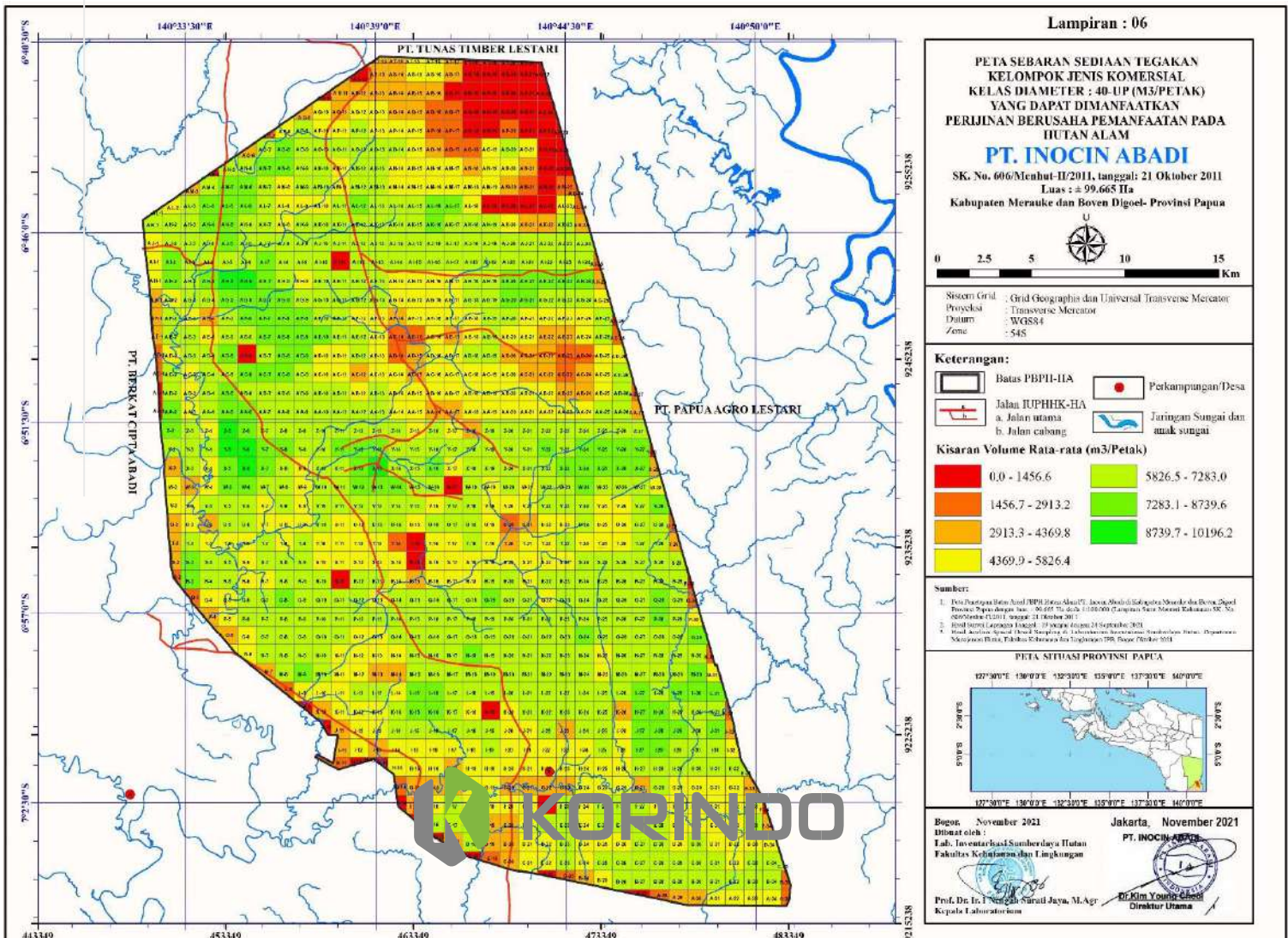
Dilaksanakan berbasis Citra Resolusi Tinggi selama bulan **Juli** s.d. November **2021**.

Rencana Kerja Usaha (RKU)

RKUPHK Berbasis IHMB

Pengesahan SK Nomor : SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022,
Tanggal : 23 Desember 2022

Periode Tahun 2023 - 2032.



Hasil Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala.

Keadaan Tegakan Hutan

Tingkat **Tiang** Hingga Pohon **Besar**.

Untuk kelompok jenis yang dapat **diperdagangkan**/dimanfaatkan

1. Sediaan tegakan tingkat **TIANG** pada seluruh petak mencapai rata-rata 181 batang /hektar.
2. Sediaan tegakan tingkat **POHON KECIL** (diameter 20 ~ 39 cm) rata-rata 93,41 m³/hektar.
3. Sediaan tegakan tingkat **POHON BESAR** (diameter 40 cm up) rata-rata 24,27 m³/hektar

Sumber : Laporan Pelaksanaan Kegiatan IHMB IUPHHK-HA PT. Inocin Abadi - Buku Utama (IHMB Pertama)

JPT IHMB : 106.925,8 m³/tahun

Dengan hasil kajian **Pusat Penelitian Dan Pengembangan hasil Hutan** tahun 2019 bahwa faktor eksploitasi (**fe**) di PT. Inocin Abadi adalah rata-rata sebesar **0,86** maka JPT Kayu Rebah dapat diperoleh sebesar : 106,952.80 X 0,86 = **91,956,19 m³/tahun**

Potensi Tegakan

Kelas diameter 40 cm up/Tingkat Pohon Besar.

Secara umum sediaan pohon yang akan dipanen pada periode RKU adalah yang mempunyai kelas diameter 40 cm up, terdapat sediaan volume tegakan jenis **komersial** diameter 40 cm up sekitar **5.862.700 m³** atau sekitar **3.203.124** batang atau **rata-rata 2,70 m³/batang**.

<u>Jenis</u>	40 Up	
	N	M ³
<u>Kelompok Meranti</u>	770.439	2.051.492
<u>Rimba Campuran</u>	1.399.869	3.811.208
TOTAL	2.170.308	5.862.700

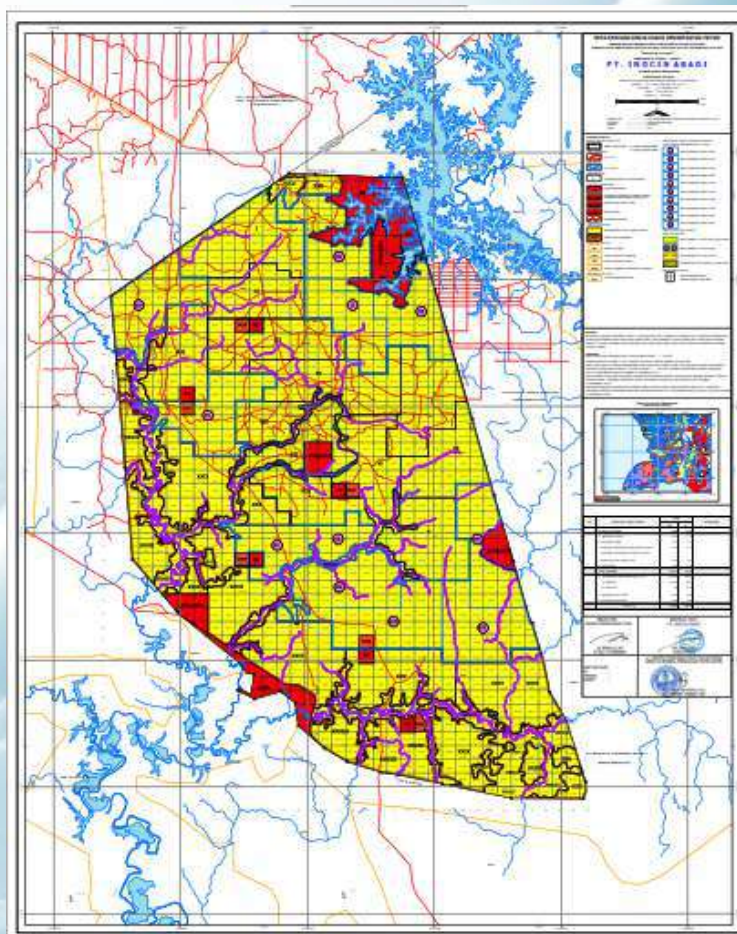
Target **Tebangan Tahunan TPTI** :

Etat Luas : 26.597Ha/10 tahun dengan Volume : 1.069.258 m³ per 10 tahun

Sumber : SK RKU Nomor : SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022, Tanggal : 23 Desember 2022

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

NO	TAHUN	TARGET		REALISASI	
		LUAS (Hektar)	VOLUME (M ³)	LUAS (Hektar)	VOLUME (M ³)
1	2013	2,942	97.754,95	1.093	38.085,77
2	2014	2,35	67.428,87	1.785	53.326,63
3	2015	3,071	55.048,13	2.106	54.990,81
4	2016	3,144	63.639,11	1.950	41.465,86
5	2017	2,974	62.170,74	2.959	57.849,33
6	2018	2,706	54.389,22	2.706	54.384,43
7	2019	2,998	51.868,62	2.895	51.009,86
8	2020	1.954	78.793,08	1.954	66.422,92
	CO 2019	520	6.746,75	352	5.588,49
9	2021	2,673	92.028,60	2.673	73.332,54
10	2022	2,776	89.448,44	2.774	81.949,32
11	2023	2,378	61.789,39	2.303	53.470,76

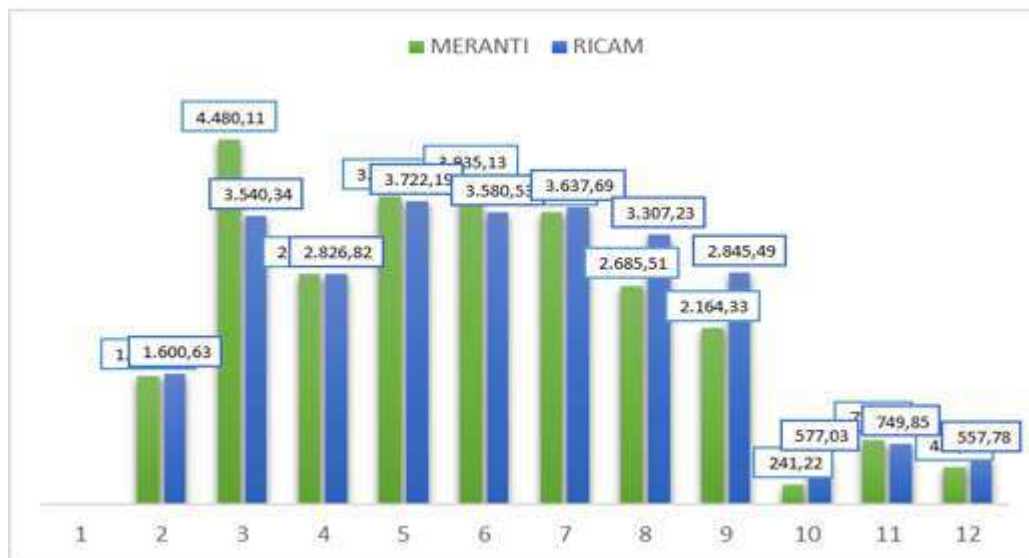
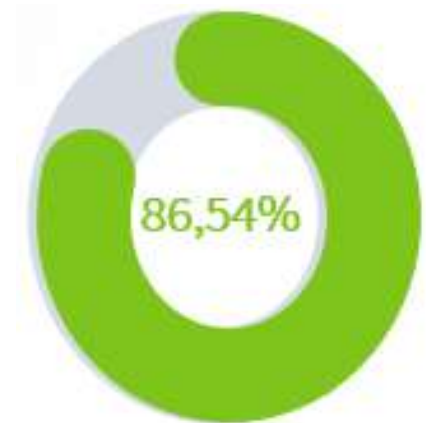


One Step Ahead

Pencapaian hari ini merupakan hasil dari ketidak mungkinan kemarin.

Rencana & Realisasi Produksi RKT 2023

KELOMPOK JENIS	RENCANA	REALISASI	%
Kel. Meranti	28.950,65	26.525,18	91,62
Kel. Rimba Campuran	32.838,74	26.945,58	82,05
TOTAL	61.789,39	53.470,76	86,54



KEL. JENIS	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
MERANTI	-	1.577,96	4.480,11	2.826,17	3.779,52	3.935,13	3.578,75	2.685,51	2.164,33	241,22	797,28	459,20
RIMBA CAMPURAN	-	1.600,63	3.540,34	2.826,82	3.722,19	3.580,53	3.637,69	3.307,23	2.845,49	577,03	749,85	557,78
TOTAL	-	3.178,59	8.020,45	5.652,99	7.501,71	7.515,66	7.216,44	5.992,74	5.009,82	818,25	1.547,13	1.016,98

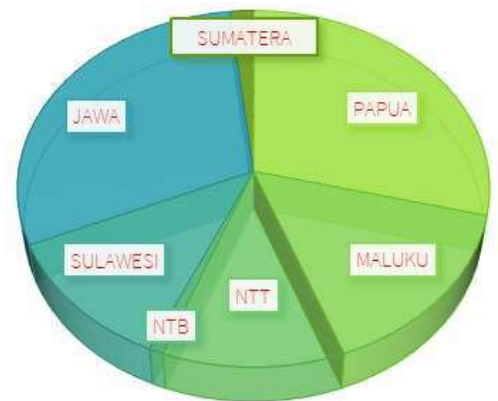
Data Realisasi Produksi tebangan untuk TPTI s.d Bulan Desember 2023

One Step Ahead

Karyawan & Tenaga Teknis



NO	ASAL DAERAH	LAKILAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PAPUA	62	12	74	35,75%
2	MALUKU	32	-	32	15,46%
3	NTT	21	3	24	11,59%
4	NTB	2	-	2	0,97%
5	SULAWESI	16	3	19	9,18%
6	JAWA	50	4	54	26,09%
7	SUMATERA	2	-	2	0,97%
JUMLAH		185	22	207	



NO	GANISPH	JUMLAH
1	CANHUT	2
2	BINHUT	1
3	NENHUT	1
4	KURPET	1
5	PKB	2



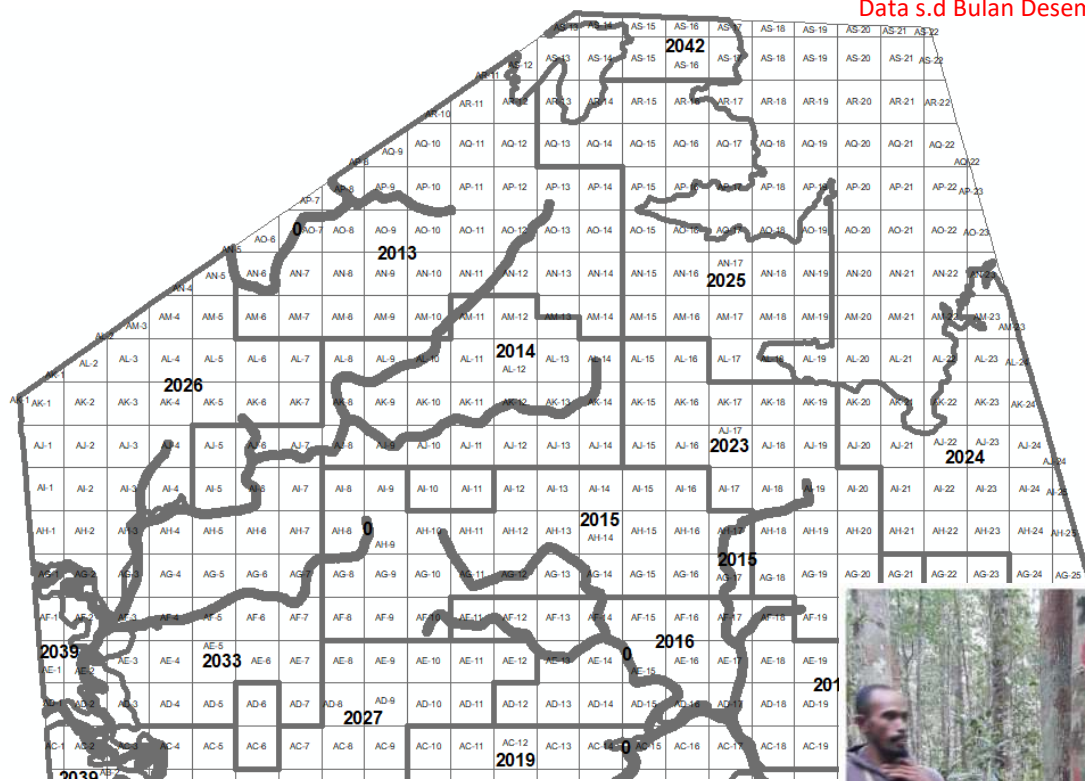
KORINDO

PENATAAN AREAL KERJA (PAK)

Menata areal ke dalam blok dan petak kerja tahunan berdasarkan RKUPH

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	2018 & 2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
LUAS	2,974	2,706 & 2,998	2,829	2,673	2,776	2,398	2,226	2,536
RENCANA (Km)	74.88	190.93	79.12	75.89	85.10	60.96	69.94	85.32
REALISASI (Km)	74.88	190.93	79.12	75.89	85.10	60.96	69.94	85.32
PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	100	100

Data s.d Bulan Desember 2023



INVENTARISASI TEGAKAN SEBELUM PENEBAHAN (ITSP)

Risalah hutan yang meliputi kegiatan pengukuran, pengamatan dan pencatatan terhadap pohon yang direncanakan akan ditebang, pohon induk, pohon inti, dan pohon yang dilindungi untuk mengetahui posisi koordinat pohon dan informasi tentang keadaan lapangan/lingkungan, dilakukan sebelum penyusunan Usulan RKTPH

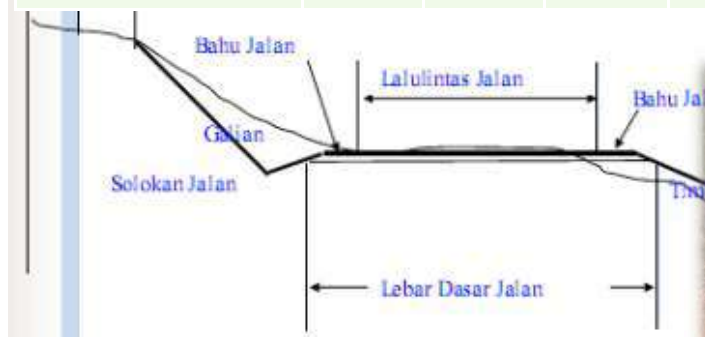
TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA (Hektar)	2.974	2.706	2.998	2.879	2.673	2.776	2.400	2.402
REALISASI (Hektar)	2.974	2.706	2.998	2.879	2.673	2.776	2.550	2.362
PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	106	98,33



PEMBUKAAN WILAYAH HUTAN (PWH)

Kegiatan pengelolaan hutan yang menyediakan prasarana / infrastruktur berupa pembuatan jalan dan lainnya untuk melancarkan kegiatan pengelolaan hutan, sehingga dapat terwujud pengelolaan hutan lestari.

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA (Km)	31.55	22.17	27.20	26.50	34.30	52.30	67.50	46.85
REALISASI (Km)	31.55	21.75	27.20	26.45	34.29	52.30	68.00	47.00
PERSENTASE	100	98.11	100	99.87	99.97	100	100	100



PENGAYAAN DAN REHABILITASI PENGAYAAN DAN REHABILITASI

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
RENCANA (Hektar)	117.93	120.73	297.40	270.60	299.80	90	81.19	198
REALISASI (Hektar)	42.14	126.89	270.80	269.53	297.26	88.98	81.19	198
PERSENTASE (%)	35.73	105.10	91.06	99.60	99.15	99.98	100	100

BLOK IV
LOKASI KARET
KAPASITAS BBT 46.200
LUAS = 0.19 Ha

PEMELIHARAAN TANAMAN PENGAYAAN /REHABILITASI

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Hektar)	47.45	89.59	169.03	397.69	525.68	478.26	353.66	198
REALISASI (Hektar)	42.20	89.75	164.70	366.52	437.82	477.12	353.72	198
PERSentase (%)	88.94	100.18	97.44	92.16	83.29	99.76	100.02	100



PENANAMAN KANAN KIRI JALAN (KAKIJA)

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Hektar)	20.00	20.00	40.00	40.00	40.00	40.00	40.00	40.00
REALISASI (Hektar)	16.48	20.02	40.00	39.73	40	39.93	40.00	40.00
PERSENTASE (%)	80.40	100.10	100	99.33	100	99.83	100	100



PEMBEBASAN POHON BINAAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BLOK RKT (TAHUN)	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
RENCANA (Hektar)	2,350	3,071	3,144	2,978	2,706	2,998	1.954	2.673
REALISASI (Hektar)	2,350	3,071	3,144	2,978	2,706	2,998	1.954	2.673
PERSENTASE (%)	100	100	100	100	100	100	100	100



PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN

TAHUN KEGIATAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
RENCANA (Rupiah)	330.000.000	352.447.000	352.447.000	288.000.000	309.600.000	394.800.000	394.800.000	394.800.000
REALISASI (Rupiah)	328.672.056	295.978.758	348.366.683	394.676.580	437.449.610	383.268.844	367.571.001	343.320.723
PERSENTASE (%)	99,60	83,98	98,84	137,04	141,30	97,08	93,10	86,96



Letterpress next level trust fund, before.

Kondisi & Kemampuan Finansial

Kantor **Akuntan** Publik Ispiadi dan Dande
(Registered Public Accountant) tahun **2022**.

Laporan Akuntansi dan keuangan PT. Inocin Abadi



1.385 %

Likuiditas

PT. inocin Abadi mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya



78%
Solvabilitas

PT. Inocin Abadi cukup mampu untuk membayar utang-utangnya.



-7.10%
Rentabilitas

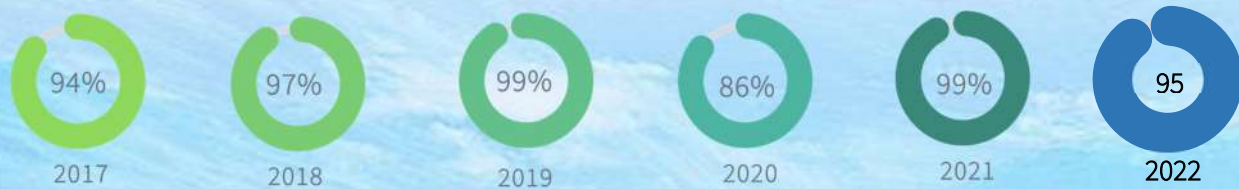
PT. Inocin Abadi dalam usahanya dalam tahun tersebut tidak mendapatkan keuntungan.

Finansial

Realisasi



Realisasi **kegiatan** dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali **hutan alam**.



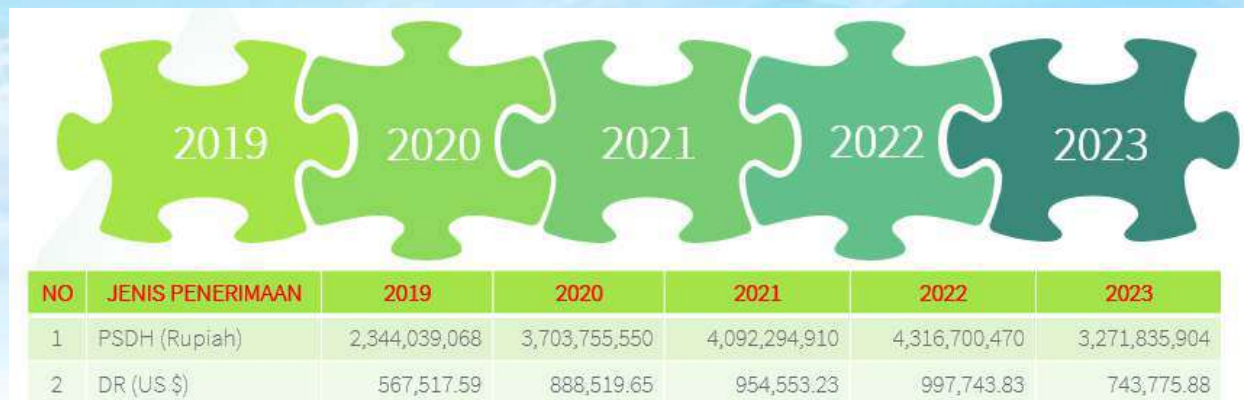
NO	JENIS KEGIATAN	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
1	Penataan Area Kerja	109,924,000	101,673,335	115,380,000	140,584,574	135,810,000	159,194,252	188,599,197	184,427,850	192,408,762	275,016,843		
2	Inventarisasi Teksiran Sebelum Penanaman	1,508,385,000	1,491,495,375	1,476,953,000	1,600,361,857	1,629,347,000	1,629,733,391	1,735,126,876	1,756,044,805	1,536,484,650	1,757,859,529		
3	Pembukaan Wilayah Hutan	3,404,358,800	3,431,660,918	3,316,746,625	3,337,037,915	4,429,500,750	4,428,518,123	6,004,354,114	6,126,891,968	16,236,040,546	13,796,310,902		
4	Penanaman	54,589,791,234	52,915,577,688	47,700,000,000	44,139,859,223	71,802,976,460	60,456,943,113	64,366,994,791	63,260,968,008	73,061,933,877	70,234,004,848		
5	Pencabutan	-	-	147,277,000	123,480,360	82,978,000	83,277,644	116,010,873	122,713,950	139,729,960	197,111,244		
6	Pembebasan	1,456,383,000	1,412,229,635	1,271,956,000	1,445,357,512	1,429,883,000	1,478,872,577	1,385,903,448	1,511,571,889	923,446,722	1,086,950,030		
7	Pengadaan Bibit	750,212,000	633,415,498	844,343,000	1,029,063,850	1,001,955,000	1,031,305,990	943,950,000	1,042,068,435	963,270,000	1,010,495,247		
8	Pengadaan Rehabilitasi	698,720,000	479,088,165	680,548,000	660,592,911	789,932,000	684,832,546	442,788,480	371,609,261	408,337,879	412,673,888		
9	Pemeliharaan Tanaman Penanaman/rehabilitasi	119,137,000	123,864,183	300,052,000	345,656,631	416,319,000	402,698,619	401,642,690	444,618,683	308,683,749	364,143,096		
10	Perlindungan Dan Pengamanan Hutan	355,000,000	348,366,682	1,271,956,000	1,445,357,512	309,600,000	437,449,610	394,800,000	383,268,844	394,800,000	367,571,001		
11	Penanaman bibit Kanan Jalan	93,977,000	72,234,873	100,598,000	96,177,164	105,394,000	108,881,176	56,700,480	64,093,711	57,001,960	64,970,237		
12	Bina Desa Hutan (CSR)	77,300,000	45,689,000	87,850,000	64,115,000	114,910,000	122,930,455	99,450,000	95,872,500	119,290,000	124,072,750		
13	Petaki Ukur Permanen (FUP)	84,733,000	84,733,000	79,757,000	79,757,000	85,571,000	85,570,000	79,702,944	85,636,472	81,502,752	55,502,752		
14	Kebun Benih	90,008,000	90,008,000	82,902,000	85,000,000	90,162,000	90,166,000	90,284,200	93,168,000	92,304,200	69,664,812		
15	KPPN	92,042,000	92,042,000	97,489,000	97,489,000	105,637,000	105,735,000	91,523,700	95,500,500	93,572,100	112,500,500		
16	Konservasi Lainnya	126,442,000	106,310,106	181,501,000	179,914,169	188,661,000	206,166,760	170,135,685	274,947,017	123,619,422	489,171,472		

Realisasi Produksi 5 Tahun Terakhir



Kewajiban, Kewajiban Kepada

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Dana Reboisasi (DR) adalah dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya yang dipungut dari Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan dari hutan alam yang berupa kayu.

Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) adalah pungutan yang dikenakan kepada pemegang izin sebagai pengganti nilai instristik dari hasil hutan yang dipungut dari hutan Negara. Selanjutnya definisi hutan Negara mengacu pada UU No. 41 Tahun 1999 yaitu hutan yang berada pada tanah yang tidak dibebani hak atas tanah.

Reduce Impact Logging (RIL)

- Dalam penerapan teknologi RIL untuk kegiatan penebangan, PT. Inocin Abadi telah mengadakan kerjasama dengan TFF (Tropical Forest Foundation) dalam kegiatan training penerapan RIL dilapangan. Training.
- Training I tentang cara pengambilan data topografi dan posisi pohon.
- Training II tentang perencanaan pembuatan jalan sarad dan proses penebangan



The High Conservation Value Forest (HCVF).

Nilai Konservasi Tinggi (NKT)



NO	NKT	LUAS AREAL PENGELOAAN NKT
1	NKT 1	43.715,87 Hektar
2	NKT 2	36.421,88 Hektar
3	NKT 4	11.822,78 Hektar
TOTAL		43.715,87 Hektar

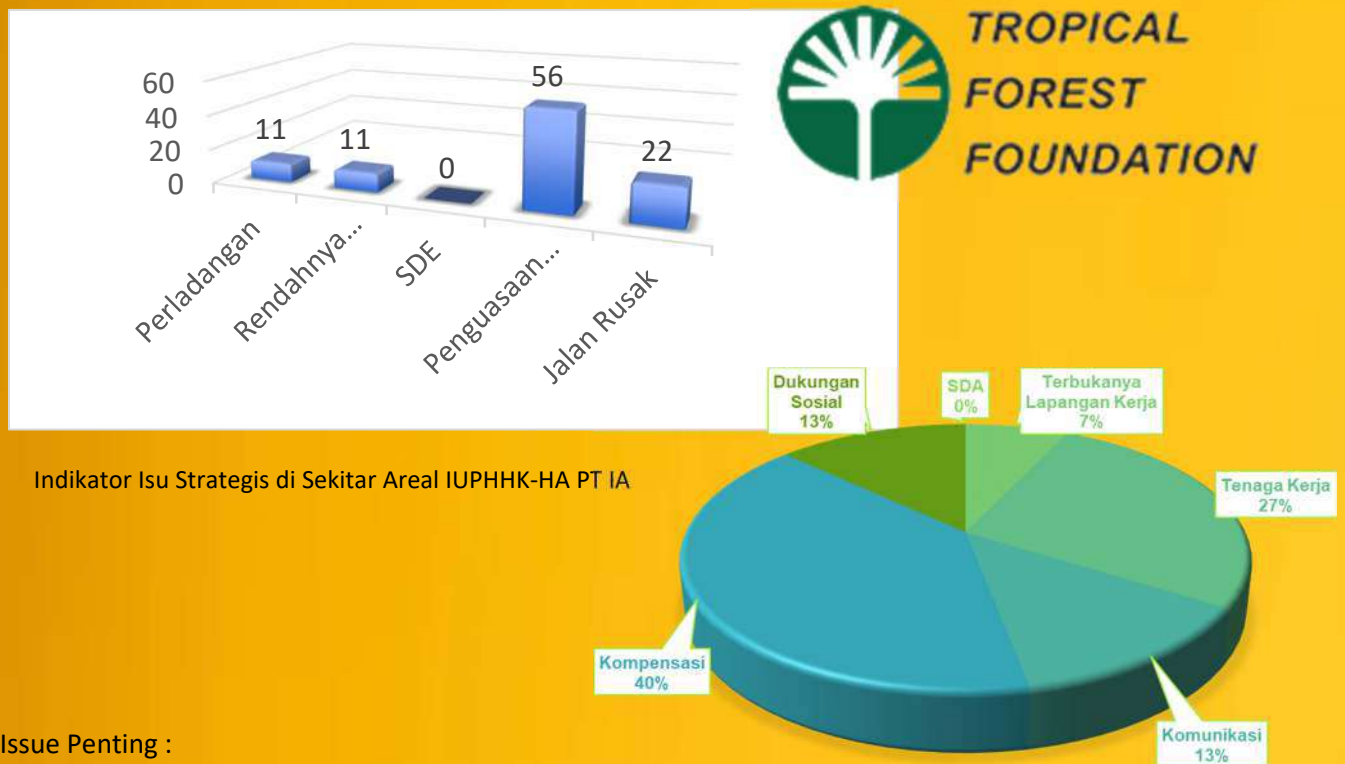
Keterangan : Total areal NKT tidak sama dengan penjumlahan terhadap semua areal NKT karena terdapat tumpang tindih antara NKT yang satu dengan NKT yang lainnya.

Tabel 7.1. Ringkasan Temuan Penilaian NKT di Areal IUPHHK-HA PT. IA

NKT	Definisi	Ada	Potensial	Tidak ada
1	Konsentrasi keanekaragaman hayati termasuk spesies endemik, serta spesies langka, terancam punah atau genting (RTE) yang signifikan di tingkat global, regional atau nasional	Ada		
2	Ekosistem pada level lanskap yang luas serta mosaik ekosistem dan lanskap hutan utuh yang signifikan pada level global, regional atau nasional, serta yang mencakup populasi yang layak dari sebagian besar spesies alami dengan pola distribusi dan jumlah yang alami.	Ada		
3	Ekosistem, habitat atau refugia yang langka, terancam punah, atau genting			Tidak ada
4	Jasa ekosistem dasar dalam kondisi kritis, termasuk perlindungan tangkapan air serta pengendalian erosi tanah dan lereng yang rentan	Ada		
5	Tempat dan sumberdaya yang mendasar untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk setempat atau masyarakat adat (misalnya untuk mata pencaharian, kesehatan, gizi, air), yang teridentifikasi melalui keterlibatan dengan penduduk atau masyarakat adat tersebut			Tidak ada
6	Tempat, sumberdaya, habitat dan lanskap yang memiliki nilai penting budaya, arkeologis, atau historis secara global atau nasional, atau nilai budaya, ekonomi atau religi/suci yang sangat penting bagi penduduk setempat atau masyarakat adat, yang teridentifikasi melalui keterlibatan dengan penduduk atau masyarakat adat tersebut			Tidak ada

Sumber : Laporan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Di Areal IUPHHK-HA PT. Inocin Abadi Kabupaten Merauke Provinsi Papua.

Social Impact Assessment (SIA)



Issue Penting :

ISU SOSIAL di sekitar areal IUPHHK-HA PT IA yang ada menurut persepsi pemangku kepentingan dan perlu mendapatkan perhatian adalah isu-isu strategis berkaitan dengan SDS (Potensi Konflik Lahan), SDF (Jalan Rusak), SDA (Ladang berpindah), dan SDM (Rendahnya pendidikan warga kampung).

DAMPAK POSITIF keberadaan PT IA yang sangat dirasakan warga kampung adalah berkaitan dengan SDE (Kompensasi), SDM (Tenaga Kerja, dan Terbukanya Lapangan Kerja), dan Dampak SDS (Dukungan Sosial dan Komunikasi).

DAMPAK NEGATIF yang dirasakan warga kampung sekitar areal IUPHHK-HA PT IA adalah berkaitan dengan sosialisasi dan persepsi negatif warga kampung.

Sumber : Laporan Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assessment) Di Areal IUPHHK-HA PT. Inocin Abadi Kabupaten Merauke Provinsi Papua.



Resolusi Konflik

Pemetaan Konflik

Areal kerja PT. Inocin Abadi dikuasai oleh 2 (dua) suku besar di Selatan Papua, yaitu Suku Mandaba yang merupakan masyarakat asli dari kabupaten Boven Digoel dan Suku Marind yang merupakan masyarakat asli dari Kabupaten Merauke.

Batas Marga Mahuze – Marga Kaize Basik Basik

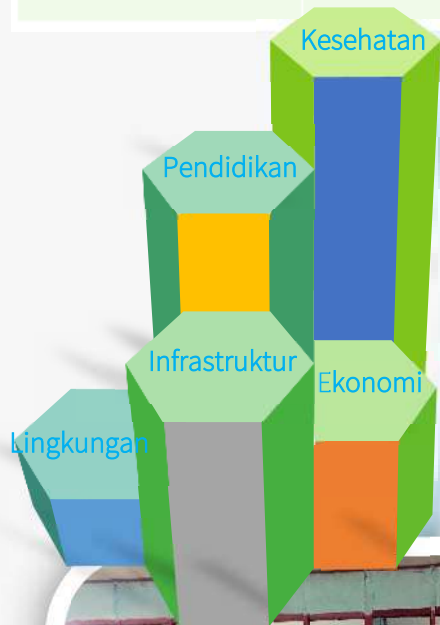
Batas Marga Kaize Basik Basik - Marga Mahuze Milavo

Batas wilayah adat adalah hal yang penting, dan penataan *batas marga* telah dilakukan



Corporate Social Contribution(CSC)

NO	PROGRAM	2019	2020	2021	2022	2023
1	<u>Pendidikan</u>	28,800,000	58,900,000	43,000,000	39,900,000	57,200,000
2	<u>Kesehatan</u>	5,000,000	3,000,000	-	3,500,000	5,500,000
3	<u>Ekonomi</u>	30,315,000	12,500,000	17,500,000	22,000,000	15,500,000
4	<u>Lingkungan</u>	50,000,000	-	-		
5	<u>Infrastruktur</u>	-	33,793,455	35,375,500	58,672,750	39,417,600
TOTAL		114,115,000	122,830,455	95,872,500	124,072,750	117,617,600



Focus **5 Pilar**
Pelaksanaan
Program **Sosial**



Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah Hal yang **Utama**.

Perlindungan & Keselamatan Kerja

- Mengikutsertakan Karyawan Dalam Program BPJS Kesehatan
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan bidang pekerjaan
- Menjaga kesehatan lingkungan tempat tinggal karyawan



